

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Tantangan era digitalisasi pada pemerintahan berhasil terjawab oleh Desa Bulakan dengan diciptakannya situs web atau *website* desa Bulakan (bulakan.desa.id) sebagai pengembangan dari *e-government*. Desa Bulakan melaksanakan *e-government* melalui *website* merupakan bagian dari implementasi terhadap UU No. 6 Tahun 2014 Desa pada Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan. Dikembangkannya *e-government* melalui *website* adalah atas dasar inisiatif menginformasikan kegiatan yang ada di Desa Bulakan dan memberdayakan masyarakatnya untuk dapat memenuhi keingintahuan dan kebutuhannya secara mandiri.

Bukan sekadar karena latah belaka, *website* desa oleh Pemdes Bulakan jelas terkonsep dalam pengembangan *e-government* melalui *website*. Konsistensi Desa Bulakan dalam mengelola *website* desa melejit sukses menjadikan *website*-nya terbaik se-Kabupaten Pematang Jaya. *Website* Desa Bulakan hingga saat ini menerapkan banyak fitur seperti layanan publik, berita, profil desa, inovasi desa, data-data transparansi desa, produk hukum, PPID, galeri promosi desa, hingga produk potensi desa. *Website* ini berjalan beriringan dengan sosial media yang dimiliki dan dikelola sangat baik oleh Desa Bulakan yang juga berfungsi sebagai kontak atau komunikasi dengan berbagai pihak.

Tentu, diharapkan pengembangan *e-government* melalui *website* yang sukses di Desa Bulakan agar terjadi sebuah interaksi pemerintah dan antar masyarakat jauh lebih efektif dan efisien tanpa batas dibanding dengan sebelumnya dapat dibuktikan dari ketiga elemen sukses penerapan pengembangan *e-government* melalui *website* (*support, capacity, value*), berdasarkan hasil riset dari Harvard JFK School of Government (Indrajit, 2006), yaitu:

a. *Support*

Elemen dukungan sudah baik dalam membawa kesuksesan pada *e-government* melalui *website* di Desa Bulakan. Dukungan tersebut diketahui dari Kepala Desa beserta jajaran Pemerintah Desa Bulakan yang memperlihatkan *political will*-nya guna menunjukkan kepada publik keseriusan akan tekadnya untuk membangun penyelenggaraan *e-government* melalui *website* desa.

Hal kedua yang menunjukkan kesiapan yang baik pada arah pengembangan *e-government* melalui *website* ialah adanya suatu “kebijakan”. Bentuk dukungan kebijakan yang ada dalam *e-government* melalui *website* di Desa Bulakan dilihat dengan diwujudkannya Peraturan Desa Bulakan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sistem Informasi Desa Bulakan.

Dialokasikannya sumber daya manusia, finansial, tenaga, waktu, informasi dan lain sebagainya sudah dilaksanakan dengan baik dimana pengelola dan operator *website* Desa Bulakan memiliki kualitas sumber daya manusia yang mumpuni. Masyarakat Desa Bulakan pun menerima kehadiran dengan baik dan selalu mendukung penyelenggaraan *e-government* melalui *website* yang menjadi bukti bahwa penerapannya menuai hasil positif dan tidak ada resistansi. Namun tetap

saja, tidak ada proyek *e-government* yang selalu berjalan mulus, dijumpai pula kendala seperti yang ternyata sosialisasinya sudah kontinyu tetapi kurang menyeluruh.

b. *Capacity*

Kapasitas Pemerintah Desa Bulakan sudah baik pada elemen kedua dalam mewujudkan impian *e-government* melalui *website* itu menjadi kenyataan. Kemampuan memenuhi kapasitas diketahui dari ketersediaan sumber daya finansial yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). Seluruh pembiayaan telah menjadi tugas dan tanggung jawab Pemerintah Desa dan dianggarkan melalui APBDes. Pengalokasian anggaran yang cukup besar adalah bentuk tingkat prioritas yang diberikan oleh Pemerintah Desa Bulakan kepada *e-government* melalui *website*.

Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi di Desa Bulakan sudah sangat memadai seperti tersedianya internet, server, *device*, dan *data center*, yang mana hal tersebut merupakan bentuk dari 50% kunci keberhasilan penerapan konsep *e-government*. Lalu, tersedianya Admin IT atau Operator SID di Desa Bulakan juga memiliki kualitas kompetensi dan keahlian di bidang teknologi informasi. Penunjukan Operator SID Bulakan merupakan dari Non-Perangkat Desa yang berkompeten sehingga tidak ada tugas tumpang tindih di internal perangkat desa. Khusus SID, Desa Bulakan memiliki kelembagaan SID yang terdiri atas Pengelola SID dan Forum Data Desa.

c. *Value*

Nilai manfaat dirasakan langsung oleh Pemerintah Desa Bulakan dan masyarakat Bulakan. Bagi Pemerintah Desa, perihal pelayanan dan pengarsipan data, *website* sangat mempermudah pekerjaan menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Komunikasi atau hubungan pemerintah desa dengan masyarakat pun menjadi tidak terbatas lagi. Keberadaan *website* juga memberikan transparansi yang mempermudah penyampaian informasi oleh Pemdes kepada masyarakat yang jauh lebih terbuka.

Bagi masyarakat, digitalisasi pelayanan di Bulakan telah membuktikan murah dan mudahnya pelayanan melalui pilihan cara ingin mendapatkan pelayanan yang seperti apa dan bagaimana. Waktu pelayanan menjadi begitu cepat, efisien, dan terbuka bagi siapa saja, non-stop selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Melalui *website*, produk asli desa terpromosikan dalam jangkauan yang luas sehingga meningkatkan ekonomi dan terbentuknya kerjasama serta memperkuat potensi lokal terhadap sosial budaya desa. Pada akhirnya, Desa Bulakan berhasil mewujudkan transparansi, akuntabilitas, desa yang berkemajuan, dan mewujudkan desa yang demokratis.

Terlepas dari suksesnya ketiga elemen penyelenggaraan *e-government* melalui *website* di Desa Bulakan, masih terdapat kendala, yaitu dari segi infrastruktur dan keterbatasan sumber daya manusia. Pada infrastruktur, perbedaan prioritas pusat dengan desa menjadi kendala alokasi anggaran untuk penambahan penyediaan peralatan dan terkadang kendala sinyal yang susah muncul di beberapa tempat di Bulakan. Pada sumber daya manusia, terdapat kekurangan tenaga IT

untuk mempercepat dan memaksimalkan *website* dan masyarakat sebagai penerima manfaat yang kualitas sumber daya manusianya masih terbatas.

4.2. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa suksesnya pengembangan penyelenggaraan *e-government* melalui *website* di Desa Bulakan memerlukan kesiapan matang dari berbagai elemen. Ketiga elemen harus dimiliki dalam porsi yang berimbang agar tidak lagi terjadi kendala yang berarti. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Bagi Pemerintah Desa agar dapat menambah Tenaga IT yang sesuai dengan kompetensi dengan perekrutan dan mempertahankan sumber daya manusia Admin IT yang memiliki keahlian mengimplementasikan *e-government* melalui *website* di Desa Bulakan secara maksimal. Distribusi sumber daya manusia ini perlu dilakukan Pemerintah Desa agar dalam penyampaian sosialisasi tentang pemahaman *website* kepada masyarakat pun dapat tersampaikan secara menyeluruh. Hal tersebut dapat dilakukan dengan kolaborasi dan sinergitas Pemdes dan masyarakat untuk mewujudkan inovasi *e-government* di Desa Bulakan dalam berbagai bidang.
- b. Bagi masyarakat sebagai penerima manfaat diharapkan lebih mampu untuk mengakses *website* Desa Bulakan untuk mencari tahu informasi pelayanan publik atau yang lainnya. Optimalnya *e-government* melalui *website* juga tidak terlepas dari kemauan masyarakat untuk senantiasa berkembang dan sinergitas aksi dari kedua belah pihak.

- c. Bagi peneliti di masa mendatang yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa diharapkan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap bagaimana *e-government* dapat memperbaiki kinerja birokrasi dan lebih responsif terhadap permintaan masyarakatnya, yang mana perlu pula memperhatikan hal-hal semacam kepastian hukum, demokratisasi, dan pecegahan dari korupsi secara komprehensif.